

LAPORAN MAGANG
OPTIMALISASI FUNGSI PASAR RAKYAT MELALUI PROGRAM
REVITALISASI DAN PPABK: *INTERNSHIP* DI DINAS
PERDAGANGAN KOTA YOGYAKARTA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

ALKAFF WAHYU PERDANA

2121 31745

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

OPTIMALISASI FUNGSI PASAR RAKYAT MELALUI PROGRAM REVITALISASI DAN PPABK: *INTERNSHIP* DI DINAS PERDAGANGAN KOTA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ALKAFF WAHYU PERDANA

Nomor Induk Mahasiswa: 212131745

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.)

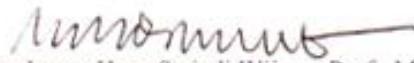
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Conny Tjandra Rahardja, Dra., M.M.

Penguji



Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, Prof., M.Si., Ph.D.

Yogyakarta, 8 Juli 2025

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Laporan magang ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik Program Studi Manajemen STIE YKPN Yogyakarta dan bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam lingkungan kerja pemerintahan. Magang dilaksanakan di Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, khususnya pada Bidang Ketersediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan dengan penempatan di Pasar Sentul. Selama pelaksanaan magang, Pemagang terlibat dalam berbagai kegiatan penting seperti pendataan pedagang, penyuluhan keamanan pangan, operasi pasar murah, serta pengawasan distribusi LPG, ritel swalayan, dan pupuk subsidi. Salah satu fokus utama magang adalah mendukung implementasi PPABK. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan PPABK masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya koordinasi antara dinas dan pedagang, minimnya evaluasi berkala, serta lemahnya kolaborasi antar unit dan partisipasi pelaku pasar. Berdasarkan temuan tersebut, Pemagang memberikan sejumlah rekomendasi seperti penguatan komunikasi dua arah, pelibatan tokoh komunitas sebagai agen perubahan, dan pembentukan tim lintas sektor guna meningkatkan efektivitas pengawasan serta pelaksanaan program. Kegiatan magang ini tidak hanya memberikan pembelajaran praktis yang relevan dengan bidang studi manajemen, tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas kebijakan publik, khususnya dalam pengelolaan pasar rakyat dan perlindungan konsumen.

Kata kunci: Magang, Dinas Perdagangan, PPABK, pengawasan, pasar rakyat, perlindungan konsumen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

STIE YKPN Yogyakarta, sebagai institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada kualitas lulusan, STIE YKPN Yogyakarta terus berupaya untuk memberikan pengalaman belajar yang lengkap bagi mahasiswa. Salah satu cara yang ditempuh oleh STIE YKPN Yogyakarta untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memberikan tugas akhir dalam bentuk Studi Lapangan atau magang. Tugas akhir magang ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab STIE YKPN Yogyakarta untuk mempersiapkan lulusannya agar memiliki daya saing di dunia kerja dan mampu bekerja secara profesional. Selain itu, tugas akhir magang ini juga bertujuan untuk menghasilkan tenaga ahli yang siap bekerja sesuai dengan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa studi. Pemangang berkomitmen kuat untuk menyelesaikan tugas akhir melalui studi lapangan atau magang di Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya, Pemangang akan berperan aktif dalam proses pembelajaran serta berusaha memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi Dinas Perdagangan, khususnya dalam mengoptimalkan serta menjaga stabilitas perdagangan di Kota Yogyakarta. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta, Pemangang memilih Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta sebagai tempat untuk menjalani studi lapangan atau magang.

Tujuan Pelaksanaan Magang

1. Sebagai syarat akademik untuk mendapatkan gelar S1 pada Program Studi Manajemen di STIE YKPN
2. Untuk menjadikan mahasiswa agar dapat mengembangkan ilmu selama perkuliahan ke dalam praktek kerja nyata di Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta
3. Memperoleh aktivitas dan data-data untuk dapat digunakan sebagai laporan tugas akhir
4. Mengembangkan keterampilan dalam bekerja dalam tim dan kolaborasi antar Lembaga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Berlatih berkomunikasi dengan berbagai pihak, termasuk pedagang, masyarakat, dan instansi

Manfaat Pelaksanaan Magang

A. Manfaat untuk Pemagang

1. Memberikan pengalaman kerja yang berharga dan membantu mahasiswa memahami dinamika dunia kerja dan mempersiapkan karir di masa depan
2. Membangun jaringan dengan semua orang yang dapat bermanfaat untuk peluang kerja di masa mendatang
3. Meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya perdagangan bagi perekonomian masyarakat dan negara
4. Meningkatkan keterampilan soft skills seperti Kerjasama tim dan manajemen waktu

B. Manfaat untuk STIE YKPN Yogyakarta

1. Meningkatkan kualitas lulusan yang siap kerja.
2. Meningkatkan standar pendidikan dan mutu kampus STIE YKPN Yogyakarta.

C. Manfaat untuk Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta

1. Mendapatkan tenaga kerja magang tambahan yang dapat membantu menjalankan dan mengerjakan tugas dan fungsinya.
2. Membangun hubungan kerja yang kuat dengan institusi Pendidikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PROFIL INSTANSI DAN AKTIVITAS MAGANG

PROFIL INSTANSI

Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta adalah salah satu unsur pemerintahan daerah yang memiliki peranan penting dalam mengelola urusan di bidang perdagangan. Sebagai instansi yang mendukung tugas Walikota, dinas ini bertanggung jawab menjalankan berbagai kegiatan secara efektif dan efisien guna mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya, Dinas Perdagangan memiliki sejumlah peran utama, seperti menyusun perencanaan, merumuskan kebijakan teknis, serta melakukan pengawasan terhadap berbagai aktivitas perdagangan di daerah. Seluruh peran tersebut bertujuan untuk menciptakan iklim perdagangan yang tertata, berkelanjutan, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian lokal.

Aktivitas Magang

PPABK:

1. Sosialisasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO)

Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan mengenai perlindungan bagi konsumen menjadi tanggung jawab bersama pengelola maupun pelaku usaha kuliner atau pangan olahan. Di kegiatan ini Pemagang bertugas menjadi dokumentasi dan mengawasi selama sosialisasi tersebut

2. Penyuluhan Keamanan Pangan

Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan Pasar Sentul menjadi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang menjadi program Dinas Perdagangan Tahun 2024/2025. Di kegiatan ini Pemagang bertugas sebagai moderator dan dokumentasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Penyuluhan Aksi Gendarku Bebas Boraks

Penyuluhan Aksi Gendarku Bebas Boraks yang difasilitasi oleh Balai Besar POM di Yogyakarta di Pasar Sentul dikarenakan masih ditemukan kerupuk gendar yang mengandung boraks. Diharapkan dengan penyuluhan gendarku bebas boraks akan meningkatkan pemahaman bahaya penggunaan boraks pada pangan. Di kegiatan ini Pemagang bertugas menjaga buku presensi setiap pedagang yang datang, menjadi moderator, membagikan kaos dan celemek

4. Kampanye Keamanan Pangan Bersama Balai Besar POM di Yogyakarta

Pada kegiatan ini pengunjung diminta mengisi survei pengetahuan masyarakat tentang bahan berbahaya seperti boraks, formalin, *methanyl yellow*, rhodamin B yang dilarang ditambahkan pada pangan. Pengunjung juga diingatkan pada saat belanja tentang cek KLIK (cek Kemasan, Label, izin Edar, dan Kadaluarsa). Pada kegiatan ini Pemagang mengawasi selama pelaksanaan kegiatan dan membantu BBPOM di Yogyakarta dalam memberikan pemahaman ke pedagang.

5. Menjaga Pos Pantau Keamanan Pangan di Pasar Sentul

Pos ini merupakan kolaborasi antara Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta dengan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, serta Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Melalui pos pantau bersama ini dapat menjadi ruang diskusi, laboratorium mini untuk melakukan pengujian serta memfasilitasi pedagang pasar dan OPD terkait dalam bersinergi untuk menjaga keamanan pangan di Pasar Sentul Kota Yogyakarta. Di kegiatan ini Pemagang bertugas membuka dan menjaga Pos Pantau Keamanan Pangan setiap hari Senin sampai Kamis dari jam 08.00 hingga jam 10.00

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. PPABK di Pasar Ngasem dan Pasar Gedongkuning

Pelaksanaan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Gedongkuning dan Pasar Ngasem menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kepedulian para pelaku pasar terhadap aspek keamanan pangan di pasar rakyat. Program ini diawali dengan kegiatan koordinasi antara Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta dan BBPOM di Yogyakarta guna menyatukan persepsi terkait tujuan program serta tahapan pelaksanaannya di lapangan. Setelah itu, dilakukan rangkaian sosialisasi dan edukasi yang melibatkan semua pihak yang beraktivitas di pasar, termasuk pedagang, pengelola, serta para pembeli. Edukasi disampaikan secara langsung melalui penyuluhan, mini pameran, pembagian brosur informasi, pemasangan stiker hasil uji laboratorium sampel bahan pangan, serta demonstrasi singkat tentang penanganan pangan yang bersih dan higienis.

7. Sosialisasi Warung Mrantasi

Warung Masyarakat Lan Pedagang Tanggap Inflasi (Warung Mrantasi) merupakan bentuk nyata dari implementasi Gerakan Mrantasi yang telah diperkenalkan di Pasar Sentul. Keberadaan warung ini mencerminkan komitmen para pedagang dalam menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah untuk menjaga kestabilan pasokan dan harga, sehingga dapat membantu mengendalikan inflasi di wilayah tersebut.

PENGAWASAN:

1. Pengawasan Agen Gas LPG di Pathuk Yogyakarta

Pengawasan terhadap agen gas, terutama LPG 3kg bersubsidi di Kota Yogyakarta, bertujuan agar distribusinya tepat sasaran, stocknya cukup, dan harganya sesuai dengan aturan pemerintah. Tugas ini dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta dengan rutin memantau agen dan pangkalan untuk memastikan distribusi berjalan baik dan sesuai ketentuan. Di kegiatan ini Pemangag mencatat seperti kapan gas tersebut datang ke agen dan setiap hari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

apa datangnya, menulis stock yang diterima setiap satu kali pendistribusian, mencatat keluhan kesah agen dan solusinya.

2. Pengawasan Toko Indomaret, Progo, Ramayana Malioboro

Dinas berharap tercipta keseimbangan dalam ekosistem perdagangan, sehingga toko-toko swalayan bisa beroperasi secara tertib tanpa menimbulkan tekanan yang merugikan bagi keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta. Pengawasan yang dilakukan oleh Pemagang adalah pengawasan terkait jam operasional, produk UMKM lokal yang ada, ada dan tidaknya barang impor, perizinan usaha, distribusi produk, dan rekomendasi.

3. Pengawasan Pupuk di Puskud Metaram

Tujuan utama dari pengawasan ini adalah mencegah terjadinya penyimpangan dalam distribusi pupuk, menjaga agar harga tetap terjangkau, serta memastikan ketersediaan pupuk di lapangan, khususnya pada masa-masa kritis seperti musim tanam. Kegiatan ini juga mencerminkan kolaborasi antara dua instansi pemerintah dalam mendukung ketersediaan pangan dan menjaga keberlangsungan sektor pertanian di Yogyakarta. Dengan pengawasan yang dilakukan secara berkala dan menyeluruh, diharapkan subsidi pupuk dapat tersalurkan secara tepat sasaran, digunakan sesuai peruntukannya, dan benar-benar memberikan manfaat bagi para petani yang menjadi penerima manfaatnya.

4. Pengawasan PT Anugrah Argon Medica

Pemagang ikut ambil bagian dalam pengumpulan data di lapangan, mencatat hasil temuan, serta membantu dalam proses penyusunan laporan hasil pengawasan. Dari hasil pemantauan tersebut, diketahui bahwa PT Anugrah Argon Medica telah memenuhi persyaratan legal, menerapkan prosedur penyimpanan yang sesuai dengan standar, serta telah menggunakan ruang usaha sesuai dengan ketentuan tata ruang yang berlaku.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AKTIVITAS LAIN-LAIN:

1. Pendataan Pedagang Sayuran dan Daging di Pasar Sentul

Pemagang melakukan pendataan semua pedagang sayuran di Pasar Sentul untuk mendapatkan data seperti nama pedagang, nomor lapak, alamat pedagang, jenis komoditas, nama supplier, alamat supplier, dan rata-rata penjualan per minggu, selama 3 bulan magang, Pemagang mendapatkan data pedagang sayuran sebanyak 18 Pedagang dan 20 pedagang daging. Tujuan utama pengumpulan data ini adalah untuk memfasilitasi Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta dalam memiliki informasi perdagangan daging yang tepat dan terbaru di Pasar Sentul.

2. Operasi Pasar Murah di 14 Kemantren Kota Yogyakarta

Operasi Pasar Murah (OPM) merupakan bentuk intervensi yang dilakukan oleh pemerintah atau lembaga tertentu, seperti BUMN, koperasi, maupun organisasi swasta, dalam menyalurkan barang kebutuhan pokok dengan harga di bawah harga pasar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjaga kestabilan harga, menekan inflasi, dan membantu masyarakat berpenghasilan rendah agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Pemagang juga mendokumentasikan jalannya kegiatan dan mencatat jumlah warga yang melakukan pembelian di masing-masing kemantren.

3. Pengecekan, Pengujian, Pemusnahan Bahan Pangan Berbahaya di Pasar Beringharjo Bersama BBPOM di Yogyakarta

Dalam rangka pengawasan dan pengendalian peredaran bahan pangan berbahaya, Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta bersama BBPOM di Yogyakarta melakukan pengecekan, pengujian, dan pemusnahan kandungan bahan berbahaya di Pasar Beringharjo. Kegiatan ini bertujuan memastikan keamanan pangan yang beredar di pasar rakyat, khususnya dari zat berbahaya. Bahan pangan yang dimusnahkan adalah “bleng” karena mengandung zat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berbahaya yaitu Boraks. Pemangag di kegiatan ini melakukan pengujian zat berbahaya dan memberi sosialisasi kepada pedagang yang menjual bahan pangan berbahaya tersebut.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

PERILAKU ORGANISASIONAL

1. Kekuasaan dan politik dalam organisasi

French dan Raven (1959) menyatakan bahwa terdapat lima jenis kekuasaan yang umum digunakan dalam lingkungan organisasi, yaitu kekuasaan berdasarkan jabatan resmi (*legitimate*), pemberian penghargaan (*reward*), ancaman atau hukuman (*coercive*), keahlian atau kompetensi (*expert*), serta pengaruh pribadi atau karisma (*referent*).

2. Kepemimpinan dalam organisasi pemerintah

Hersey dan Blanchard (1969) memperkenalkan pendekatan kepemimpinan situasional yang menekankan pentingnya penyesuaian gaya memimpin terhadap kondisi bawahan. Menurut mereka, efektivitas seorang pemimpin tidak ditentukan oleh satu model kepemimpinan tertentu, melainkan bergantung pada seberapa siap dan matang individu atau tim yang dipimpinnya. Dalam model ini, terdapat empat pendekatan utama yang dapat digunakan, yaitu memberikan instruksi langsung (*telling*), meyakinkan dan membujuk (*selling*), melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan (*participating*), serta mendelegasikan tugas secara penuh (*delegating*).

FUNGSI MANAJEMEN: PENGAWASAN SEBAGAI PILAR PENGENDALIAN

Menurut Griffin (2013), pengawasan (*controlling*) adalah salah satu dari empat fungsi utama dalam manajemen, yang berdampingan dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan. Pengawasan berperan sebagai proses sistematis yang digunakan oleh manajer atau pihak otoritas untuk memastikan bahwa aktivitas organisasi berlangsung sesuai dengan rencana, standar, atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mengacu pada pandangan Kotler dan Keller (2016), perlindungan terhadap konsumen mencakup empat hak utama, yakni hak atas keamanan, hak untuk memperoleh informasi yang akurat, hak untuk memilih, serta hak untuk menyuarakan pendapat atau keluhan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis/Kendala yang dihadapi selama magang

1. Kesulitan koordinasi dengan pedagang Pasar Sentul terkait pengawasan, pembinaan, mengenai regulasi dan standar PPABK

Masalah utama yang dihadapi Pemangag selama program PPABK di Pasar Sentul adalah kesulitan dalam koordinasi dengan pedagang terkait pengawasan dan pembinaan pedagang, banyak pedagang kurang begitu memahami mengenai regulasi dan standar yang ditetapkan oleh Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, sehingga menyebabkan kesalahpahaman antara pihak dinas dengan pedagang dalam penerapan kebijakan dan seringkali membingungkan pedagang dalam menjalankan standar yang harus dipenuhi.

2. Kurangnya peninjauan berkala terhadap efektivitas program dan prosedur PPABK yang diterapkan

Beberapa faktor yang menyebabkan lemahnya evaluasi ini antara lain adalah tim dinas yang hanya berpartisipasi saat menjalankan program tersebut setelah program tersebut dijalankan tim dinas kurang mengawasi dan meninjau ulang, kurangnya alokasi anggaran untuk kegiatan pemantauan karena efisiensi, dan minimnya keterlibatan dan antusias pedagang pasar melalui sistem umpan balik yang terstruktur. Tanpa adanya evaluasi berkala, program dikhawatirkan akan kehilangan relevansi, tidak mampu beradaptasi dengan perubahan situasi sosial dan ekonomi, serta kehilangan momentum dalam membangun lingkungan pasar yang aman.

- 3, Kurangnya antusias pedagang dalam mempersiapkan PPABK di Pasar Sentul dan kurangnya kolaborasi antar unit

Masalah yang signifikan dalam pelaksanaan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas di Pasar Sentul adalah kurangnya keterlibatan aktif dari para pedagang dalam proses persiapan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maupun pelaksanaan program. Hal ini semakin diperparah oleh lemahnya kerja sama antara unit-unit terkait yang seharusnya menjadi motor penggerak utama program tersebut. Minimnya partisipasi dari pedagang umumnya dipicu oleh proses penyuluhan yang belum berjalan secara maksimal, sehingga mereka belum memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai arah, manfaat, serta peran yang dapat mereka kontribusikan.

Pembahasan atau solusi dari permasalahan atau kendala yang dihadapi selama magang

1. Kesulitan koordinasi dengan pedagang Pasar Sentul terkait pengawasan, pembinaan, mengenai regulasi dan standar PPABK

Pemagang bersama tim dinas berupaya untuk memperbaiki komunikasi dengan pedagang, termasuk memberikan penyuluhan yang lebih mendalam mengenai kebijakan yang ada dan standar yang harus dipenuhi. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan penerapan kebijakan dan meningkatkan pemahaman pedagang, sehingga pengawasan dan pembinaan dapat berjalan lebih efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sangat penting untuk melakukan peningkatan dalam hal sosialisasi dan penyuluhan kepada para pedagang. Dinas perlu lebih proaktif dalam menyampaikan informasi terkait kebijakan terbaru serta prosedur yang berlaku, baik melalui pelatihan langsung, penyuluhan rutin, maupun media komunikasi yang lebih mudah diakses.

2. Kurangnya peninjauan berkala terhadap efektivitas program dan prosedur PPABK yang diterapkan

Untuk mengatasi masalah terkait kurangnya peninjauan berkala terhadap efektivitas program dan prosedur PPABK yang diterapkan, Pemagang memikirkan solusi pentingnya peninjauan berkala terhadap efektivitas program dan prosedur yang diterapkan. Peninjauan ini tidak hanya bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan yang diharapkan tercapai, tetapi juga untuk mengidentifikasi tantangan yang mungkin timbul dan mencari solusi yang tepat. Dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melibatkan lebih banyak pihak terkait, seperti perwakilan pedagang, komunitas lokal, dan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap sektor perdagangan, evaluasi yang lebih komprehensif dapat dilakukan

3, Kurangnya antusias pedagang dalam mempersiapkan PPABK di Pasar Sentul dan kurangnya kolaborasi antar unit

Evaluasi dan pemantauan program pun sebaiknya dilakukan secara kolaboratif dengan membuka ruang partisipasi melalui forum diskusi, survei ringan, atau media saran yang aktif digunakan. Hasil dari evaluasi ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan berkelanjutan. Terakhir, peningkatan kapasitas sumber daya manusia juga harus menjadi perhatian, melalui pelatihan bagi petugas pasar dan pendamping program dalam hal keterampilan komunikasi, pemahaman berbasis komunitas, serta penanganan konflik, agar pelaksanaan PPABK semakin efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN, REKOMENDASI, REFLEKSI DIRI

KESIMPULAN

Pelaksanaan magang di Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta memberikan pengalaman berharga bagi Pemagang dalam memahami secara langsung bagaimana dinamika sektor perdagangan berlangsung di tingkat daerah. Selama menjalani kegiatan magang, Pemagang turut terlibat dalam berbagai program yang berkaitan dengan pengawasan serta pengelolaan aktivitas perdagangan, baik di pasar rakyat maupun pasar Swalayan. Seluruh kegiatan tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana perdagangan yang sehat dan mendukung, baik bagi para pedagang maupun konsumen.

REKOMENDASI

Bagi Instansi

Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta disarankan untuk meningkatkan pengawasan secara rutin dan konsisten agar pelanggaran dapat dicegah lebih awal. Kompetensi petugas pengawas juga perlu ditingkatkan melalui pelatihan teknis dan komunikasi yang efektif. Pendekatan partisipatif harus diperkuat dengan melibatkan pedagang dan komunitas pasar dalam pelaksanaan PPABK agar tercipta rasa memiliki terhadap program. Evaluasi program perlu dilakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas dan kendala di lapangan. Selain itu, edukasi dan sosialisasi mengenai keamanan pangan perlu ditingkatkan melalui media yang menarik dan mudah dipahami. Terakhir, koordinasi lintas instansi dengan BBPOM, Dinas Kesehatan, Lingkungan Hidup, dan Pariwisata harus diperkuat untuk mendukung keberhasilan program secara menyeluruh.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagi STIE YKPN

Disarankan agar kampus bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta karena sesuai dengan teori yang didapatkan di kampus. Selain itu, perlu adanya arahan dan evaluasi berkala terhadap progress mahasiswa magang agar mahasiswa magang dapat berkembang lebih baik dan memperoleh pengalaman yang lebih optimal

REFLEKSI DIRI

Pengalaman magang di Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta memberikan pembelajaran berharga baik secara akademis maupun pribadi. Saya belajar langsung tentang mekanisme kerja instansi pemerintah, khususnya dalam pengelolaan dan pengawasan sektor perdagangan. Kegiatan seperti pendataan pedagang, Operasi Pasar Murah, dan program PPABK memperkuat pemahaman saya terhadap peran pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi pasar rakyat. Tantangan dalam berkomunikasi dengan pedagang mengajarkan pentingnya pendekatan santun dan bahasa yang mudah dipahami. Saya juga menyadari perlunya evaluasi berkala dan kolaborasi antarpihak dalam menyukseskan program. Magang ini membentuk karakter, tanggung jawab, serta kesiapan saya menghadapi dunia kerja di masa depan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- French, J. R. P., & Raven, B. (1959). The bases of social power. In D. Cartwright (Ed.), *Studies in social power* (pp. 150–167). University of Michigan Press.
- Griffin, R. W. (2013). *Management* (11th ed.). South-Western Cengage Learning.
- Hersey, P., & Blanchard, K. H. (1969). *Management of organizational behavior: Utilizing human resources*. Prentice-Hall.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Laksmi, D. A. (2016). *Revitalisasi Pasar Sentul: Optimalisasi kebutuhan ruang pasar dan integrasi wisata seni serta kuliner di kawasan Pakualaman Yogyakarta*.
- Malano, A. (2013). *Revitalisasi pasar rakyat sebagai strategi penguatan ekonomi rakyat*. Pustaka Pelajar.
- Mangeswuri, R., & Purwanto, E. (2010). Strategi revitalisasi pasar rakyat dalam menghadapi persaingan dengan pasar swalayan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 1(2), 45–56.
- Pemerintah Kota Yogyakarta. (2025). *Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta*. <https://perdagangan.jogjakota.go.id/>
- Pratiwi, C., & Kartika, A. (2019). Daya saing pasar rakyat di tengah ekspansi pasar swalayan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 33–42.
- Romario, A. (2018). Analisis persepsi masyarakat terhadap eksistensi pasar rakyat di era swalayan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 101–110.
- Setiawan, K. (2021, September 10). Mengulas pasar pangan aman berbasis komunitas. NU Online. <https://www.nu.or.id/subdomain/mengulas-pasar-pangan-aman-berbasis-komunitas-qSTI9>
- Zuhriyah, K., Khotib, A. M., & Hasan, Z. (2022). Manajemen strategi Islami terhadap pengelolaan pasar rakyat Asembagus Situbondo dalam menghadapi persaingan pasar swalayan. *Al-Idarah*, 3(1), 117–136.